

Ekonomi Sambungan hal 1

Anggota Komisi B DPRD Bantul Arif Haryanto menyatakan, Bantul seyogianya mengembangkan peningkatan ekonomi dari tiga kawasan seperti kawasan atas di Nawungan Imogiri dan Dlingo, kawasan tengah di Kota Bantul dan Sedayu, serta kawasan pesisir di Pantai Selatan.

Dlingo, Mangunan dulu merupakan lahan tandus tetapi saat ini hits karena banyak terdapat spot-spot wisata. Kawasan-kawasan lain hendaknya juga mengembangkan potensi dengan berpegang pada kearifan lokal," tegasnya.

Mengawal Sambungan hal 1

sejak tahun 2017. Secara nasional, masih bertengger di posisi peringkat 12 dari 34 provinsi. Sementara itu, penyerapan tenaga kerja DIY per Februari 2020 mengalami penurunan. Jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 2,088 juta orang atau berkurang 50,24 ribu orang dari Februari 2019.

memberikan kepercayaan masyarakat bahwa seluruh usaha pariwisata dan pendidikan aman dan mematuhi protokol kesehatan. Era normal baru akan memberikan kesempatan masyarakat berwisata setelah 3 bulan akses ditutup. Penerimaan mahasiswa baru juga akan memulihkan kinerja sektor pendidikan.

Pembangunan ekonomi yang ditunjukkan pertumbuhan PDRB TW 1 juga mengalami kontraksi sebesar 0,17% dibandingkan tahun lalu. Akan tetapi, lapangan usaha informasi dan telekomunikasi, diikuti jasa kesehatan dan kegiatan sosial serta listrik dan gas, mampu mencapai pertumbuhan tertinggi.

Ketiga, salah satu upaya untuk mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi adalah meningkatkan konsumsi masyarakat. Meski telah melanda negeri ini, data hasil survei demografi dampak Covid-19 dengan responden penduduk Indonesia mencatat sebanyak 65,76% penduduk menyatakan pengeluaran komodite makanan mengalami peningkatan dan 73,28% penduduk juga mengalami peningkatan konsumsi alat kesehatan. Kenaikan pengeluaran pulsa/paket data online juga dirasakan 56,55% responden.

Pemerintah akhirnya mengeluarkan kebijakan untuk menyelamatkan ekonomi. Pembangunan ekonomi dan kesehatan dikelola bersamaan. Program New Normal DIY akan dimulai per 1 Agustus 2020. Roda ekonomi era new normal akan mengalami perubahan global. Identifikasi potensi yang dimiliki dan beberapa catatan penting.

Koordinasi dan kerja sama adalah kunci keberhasilan mengawal kemiskinan, memacu pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja saat ini. Dalam hal ini dukungan pemerintah sangat urgen. Seperti pengucuran dana perlindungan sosial secara nasional mencapai Rp 203,90 triliun diharapkan mampu mendorong peningkatan permintaan konsumsi masyarakat. Geliat pelaku usaha/bisnis akan pulih lebih cepat.

Pertama terkait kualitas sumberdaya manusia. Tak diragukan lagi, pembangunan sumber daya manusia DIY masih tertinggal ke 2 setelah DKI. IPM tahun 2019 tercatat 79,99 atau berkategori tinggi. Sementara tuntutan era digitalisasi saat era new normal bukan hal yang dikuatirkan. Data Susenas Maret 2019 menunjukkan sebanyak 61,73% penduduk DIY mampu menggunakan internet. Bahkan 90,60% di antaranya menggunakan internet untuk media sosial dan 75,97% dipakai untuk mencari berita/informasi.

Kesiapan masyarakat bermigrasi ke usaha online juga membutuhkan dukungan pemerintah. Pelaku ekonomi masyarakat DIY menunggu pemerintah daerah menyediakan sarana seluas-luasnya pemasaran produk melalui media Online. Salah satunya adalah dengan penyelenggaraan pelatihan pemasaran online bagi masyarakat kelas bawah, yang belum familiar terhadap jual beli online. Terakhir yang paling dinanti adalah peraturan daerah yang memuat aturan protokol kesehatan dalam usaha.

Kedua, predikat DIY sebagai kota pariwisata dan pendidikan adalah 2 prospek yang menjanjikan. Tantangannya adalah segera

(Penulis adalah Statistisi Muda pada Seksi Statistik Kesejahteraan Rakyat BPS DIY)-f



Mengucapkan
Selamat Ulang Tahun

Kabupaten Bantul

ke



Tahun

20 Juli 2020

Kantor Cabang

JNE Bantul

Jl. KH Wahid Hasyim No. 37, Bantul Karang, Ringinharjo,
Kec Bantul, Yogyakarta

Kami Tetap Melayani

JNE YOGYAKARTA @JNE_JOG JNE.YOGYAKARTA

Golkar DIY Bangkit



Dr H Ahmad Doli Kurnia Tanjung SSi MT menyerahkan pataka kepada Drs HM Gandung Pardiman MM.



Ketua DPD Golkar Bantul, Paudi menyerahkan rekomendasi kepada Suharsono.



Calon Wakil Bupati Gunungkidul menyerahkan pakta integritas diterima DPD Golkar Gunungkidul



Orasi politik dari Dr H Ahmad Doli Kurnia Tanjung SSi MT



Orasi politik dari Dr HM M Iqbal Wibisono SH. ketua bidang kemenangan wilayah Jawa 2.



Orasi politik dari Drs HM Gandung Pardiman MM.

**SUHARSONO-TOTOK SUDARTO (Cabup/Cawabup Bantul)
SUNARYANTA-HERI SUSANTO (Cabup/Cawabup Gunungkidul)
Gandung: Jangan Pilih Calon Diluar Rekomendasi DPP Golkar**

BANTUL (KR) - Pelantikan pengurus Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Golkar DIY periode 2020-2025 dilakukan Wakil Ketua Umum Bidang Pemenangan Pemilu DPP Partai Golkar, Dr H Ahmad Doli Kurnia Tanjung SSi MT, Sabtu (18/7). Di sela pelantikan juga dilaksanakan penyerahan surat rekomendasi dari DPP Golkar untuk pasangan Balon (bakal calon) Bupati -Wakil Bupati Bantul Drs H Suharsono - Drs Totok Sudarto MPd serta Balon Bupati -Wakil Bupati Gunungkidul Sunaryanta - Heri Susanto. Selain pelantikan juga digelar Rapat Kerja Daerah (Rakerda) DPD Partai Golkar DIY.

Rekomendasi untuk Suharsono, sekaligus bupati petahana diserahkan Ahmad Doli Kurnia Tanjung didampingi Ketua DPD Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM di Graha GPC Numpukan Karangtengah Imogiri, Sabtu (18/7). Dalam acara itu juga dihadiri Ketua Bidang Pemenangan Pemilu Wilayah Jawa 2, Dr HM Iqbal Wibisono SH. Ahmad Doli mengatakan,

tahapan sebelum rekomendasi diberikan dilakukan partai sejak akhir 2019. Tahapan tersebut sempat tertunda lantaran Covid-19 di bulan Maret - Mei. Meski begitu, DPP Partai Golkar telah menetapkan dukungan kepada pasangan Drs H Suharsono - Drs Totok Sudarto MPd dalam ajang Pilkada di Kabupaten Bantul. Suharsono dinilai mampu memenuhi hingga tahap ketiga. Dalam fase itu, kader Gerindra tersebut bisa mencari pasangan serta mendapat dukungan partai lain. "Pertimbangan mengapa Golkar memberikan rekomendasi ke Pak Suharsono, karena selama ini sinergitas dengan Golkar cukup baik dalam membangun dan memajukan Kabupaten Bantul," ujarnya.

Sementara Ketua DPD Partai Golkar, Drs HM Gandung Pardiman MM mengingatkan, jangan sampai ada kader Golkar justru jagogai calon kepala daerah yang tidak direkomendasikan Partai Golkar. "Mudah-mudahan kita menang Alhamdulillah wakil kita Pak Totok atas pilihan Partai Golkar," jelas Gandung. Politisi senior yang memiliki jargon ikhlas berjuang, ikhlas beramal, peduli semuanya tersebut menegaskan Pilkada Bantul dan Gunungkidul harus menang. "Karena calon yang kita jagokan semua putra daerah," tandasnya sembari menekankan yang paling utama harus kerja ekstra keras dan berserah diri kepada Allah SWT.



Suasana Rakerda DPD Partai Golkar DIY.



Pengurus Badan Advokasi Hukum dan Hak Azasi Manusia DPD Golkar DIY.